

LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA

RESPONDEN:

1. PARA PENDAMPING/SUSTER

Nama Lengkap :.....
TTL :.....
Pendidikan Terakhir :

Status/Jabatan :

1. Apa alasan awal yang mengilhami berdirinya panti rehabilitasi orang kusta ini?
2. Apakah ada kesulitan awal yang menghambat berdirinya panti rehabilitasi ini?
3. Apa saja kesulitan pada awal ketika menerima penderita kusta dan merawatnya?
4. Bagaimana para Suster dalam pelayanan pastoral melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka mudah mengetahui tentang penyakit kusta?
5. Sejauh ini, apakah para penderita yang berinisiatif datang ke panti ini?
6. Bagaimana Suster melakukan rehabilitasi supaya para penderita kusta tidak mengalami cacat fisik yang parah?
7. Sejauh yang suster perhatikan, apakah para penderita kusta juga mengalami tekanan psikologis akibat penyakit yang dialami?
8. Bagaimana menangani dampak psikologis yang dialami penderita?
9. Kalau sakit kusta yang mempengaruhi fisik, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengobatinya?
10. Apakah tingkat kesadaran masyarakat tentang penyakit kusta ini semakin berkembang dari tahun ke tahun, sehingga dengan inisiatif mereka datang berobat?
11. Para penderita kusta yang mengalami cacat fisik pada umumnya kesulitan untuk bekerja mendapatkan uang demi memnuhi kebutuhan hariannya. Apakah ada solusi yang para suster tawarkan berhadapan dengan kenyataan hidup mereka ini?
12. Jika ada solusi pemberdayaan terhadap mereka, apakah menurut suster solusi itu cukup bagi mereka agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya?

13. Apa motivasi utama para suster sehingga tidak takut berhadapan dengan orang kusta?
14. Rencana-rencana apa saja ke depannya agar karya pelayanan para Suster memberantas kusta semakin berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat?
15. Apa langkah pemerintah yang suster harapkan agar misi pemberantasan penyakit kusta bisa sampai ke pelosok-pelosok desa?
16. Apa harapan Suster bagi agen-agen pastoral masa kini dalam melaksanakan karya misi pembebasan terhadap orang yang menderita atau kelompok marginal yang kurang diperhatikan dalam masyarakat?
17. Mungkinkah juga para agen pastoral mendapat pelatihan tentang penyakit? terlebih kusta?

2. PENDERITA *HANSEN'S DISEASE*

NAMA LENGKAP :.....

TTL :.....

UMUR :.....

STATUS :.....

1. Bagaimana pertama kali Saudara/i mengetahui bahwa anda mengidap penyakit kusta?
2. Bagaimana tanggapan atau reaksi keluarga ketika pertama kali mengetahui bahwa saudara/i mengidap penyakit ini?
3. Apakah orang lain/ anggota masyarakat lain juga tahu bahwa anda mengidap penyakit ini?
4. Bagaimana tanggapan mereka, apakah mereka menghindar/menjauhi saudara/i?
5. Apakah saudara/i yang berinisiatif datang ke Pantii ini?
6. Jika tidak, bagaimana prosesnya sehingga saudara/i bisa dirawat di tempat rehabilitasi ini?
7. Apakah Suster/para perawat merawat saudara/i dengan baik di pantii rehabilitasi ini?
8. Selama proses perawatan apakah ada kesulitan-kesulitan tertentu yang saudara/i hadapi?

9. Setelah sembuh, apakah saudara/i masih merasa enggan untuk langsung berinteraksi dengan orang lain yang dijumpai?
10. Setelah sembuh apakah langsung pulang ke kampung atau masih berada di tempat ini?
11. Apakah saudara/i yang meminta kepada suster untuk bekerja di sini atau sebaliknya, suster yang meminta saudara/i untuk bekerja di sini?
12. Bidang kerja apa yang saudara/i tekuni di sini?
13. Selain bekerja di sini, apakah ada usaha-usaha lain yang dilakukan untuk menghidupi diri sendiri dan keluarga? Dalam bidang apa?
14. Setelah sembuh, apakah anda membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa berinteraksi dengan masyarakat lain?
15. Apakah di desa, Saudara/i dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan pembangunan masyarakat?